



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pajak merupakan faktor penting sebagai penentu bertumbuhnya ekonomi di suatu negara dengan tujuan untuk mengatasi masalah ekonomi, Indonesia juga salah satu negara berkembang yang sangat membutuhkan pajak sebagai salah satu penerimaan negara. Penghindaran pajak menjadi sangat umum bagi perusahaan karena pajak menjadi beban atau menjadi pengurang laba bagi perusahaan sehingga menjadi tindakan yang wajar untuk melakukan penghindaran pajak (Leksono; Albertus, 2019).

*Tax avoidance* dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan tidak melanggar undang-undang melainkan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang tersebut sebagai upaya perusahaan memperbesar laba (Mardiasmo, 2018), seperti fenomena yang terjadi pada perusahaan PT. Bentoel, Apple dan juga Panama Papers yang layak diperbincangkan karena tergolong menjadi peristiwa penghindaran pajak terbesar, bahkan digolongkan sebagai tindakan praktik kejahatan pajak karena banyak pengusaha besar telah ikut serta dalam melakukan penghindaran pajak melalui Panama Papers dengan melakukan pendirian perusahaan di negara-negara surga pajak. Hal ini menjadi masalah serius bagi pemerintah Indonesia dan DJP yang mengharuskan adanya perbaikan sistem hukum perpajakan di Indonesia.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya *tax avoidance*, dalam penelitian ini fokus utama faktor yang akan mempengaruhi *tax avoidance* adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth* dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan dengan kebijakan atau perilaku perusahaan (Syarifah Nim`ah, 2022) menurut penelitian yang dilakukan (Dewinta ; Setiawan, 2016) profitabilitas di proksi dengan ROA berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. karena saat tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan mendapat *profit* yang besar dan di indikasi perusahaan akan memanfaatkan celah untuk melakukan *tax avoidance* . Namun, jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas dan ROA yang tinggi maka perusahaan juga tidak akan mengambil resiko untuk melakukan *tax avoidance* untuk menjaga nama baik perusahaan itu sendiri sehingga bisa disebut profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (Rahmawati & Nani, 2021)

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan terjadinya hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan (Mahdiana & Amin, 2020) , *leverage* dapat diartikan sebagai alat pengukur perusahaan dalam seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin naik tingkat *leverage* perusahaan maka semakin tinggi pembiayaan biaya yang berasal dari hutang. Tingkat rasio *leverage* menggambarkan dana operasi, perusahaan akan melakukan hutang secara sengaja untuk memenuhi kebutuhan operasional untuk menimbulkan bunga sebagai pengurang laba sehingga pajak menjadi lebih kecil, hal tersebut memungkinkan implikasi mendorong penggunaan utang secara sengaja oleh perusahaan maka *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Arianandini & Ramantha, 2018) tetapi menurut (Dewinta ; Setiawan, 2016) leverage merupakan gambaran dari keputusan pendanaan, leverage yang tinggi akan menimbulkan beban bunga yang tinggi dan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan harus menggambarkan kepercayaan investor terhadap perusahaan maka leverage berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Selain itu, likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, likuiditas perusahaan merupakan faktor dari Kesehatan perusahaan yaitu aset lancar terhadap kewajiban lancar, semakin tinggi jumlah aset lancar maka semakin mampu perusahaan tersebut membayar kewajiban lancarnya. Tetapi likuiditas yang terlalu tinggi berarti perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset lancar sehingga tidak mendapatkan profit yang maksimal bagi perusahaan Dalam buku Analisis Laporan Keuangan (Kasmir 2019). Likuiditas dapat dinilai dengan berbagai macam cara seperti dengan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Dalam penelitian yang menggunakan *current ratio*, ditemukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. karena semakin tinggi tingkat hutang jangka pendek perusahaan, maka semakin tinggi pula indikasi suatu perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (Budianti & Curry, 2018). Tetapi, menurut penelitian (Malindo Pasaribu et al., 2019) jika perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut tergolong baik secara *cash flow*, maka perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk membayar kewajibannya termasuk juga membayar pajak sehingga likuiditas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

*Sales growth* merupakan kemampuan perusahaan melakukan pertumbuhan penjualan dari periode tertentu ke periode selanjutnya dengan menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



strateginya. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin berhasil strategi perusahaan maka ukuran perusahaan semakin besar sehingga total aset semakin besar dan sulit untuk melakukan *tax planning* sehingga *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Mahdiana & Amin, 2020). Terjadinya pertumbuhan penjualan yang naik maka akan memiliki prospek yang baik sehingga laba meningkat dan jumlah pajak semakin tinggi maka akan berdampak pada terjadinya penghindaran pajak yaitu *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* (Dewinta ; Setiawan, 2016) *Sales growth*. Tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan (Tanjaya & Nazir, 2021) bahwa semakin tinggi *sales growth* belum tentu menghasilkan profit yang tinggi, hal ini bisa dikarenakan factor dari beban atau biaya yang tinggi yang dihasilkan dari biaya operasional penjualan sehingga *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi *sales growth* maka dikatakan bertambahnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan jumlah aset perusahaan, semakin besar aset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan, begitupun sebaliknya, semakin kecil aset perusahaan maka semakin kecil ukuran perusahaan, perusahaan yang besar akan memanfaatkan celah untuk memperkecil beban pajak karena mempunyai aset yang besar, aset yang besar ini akan mengalami penyusutan tiap tahunnya sehingga akan mengurangi laba bersih perusahaan dan perusahaan yang besar mempunyai transaksi yang kompleks sehingga akan memanfaatkan celah yang ada untuk melakukan *tax avoidance* (Lestari et al., 2019) tetapi menurut (Mahdiana & Amin, 2020) Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan menjaga nama baiknya sehingga perusahaan tidak akan mengambil resiko untuk melakukan penghindaran pajak sebab dapat merusak citra dan kepercayaan investor terkait baik buruknya perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan, menurut (Swingly ; Sukartha, 2015), jika ukuran perusahaan bertambah besar otomatis total aset juga bertambah sehingga pajak akan semakin tinggi. Maka perusahaan akan melakukan tax planning untuk mengecilkan pajaknya dan melakukan *tax avoidance*

Dalam *Journal of Business and Economics* (JBE) intensitas modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020, Intensitas modal menggambarkan seberapa banyak perusahaan menginvestasikan asset yang dimiliki pada asset tetap. Intensitas modal adalah suatu bentuk keputusan keuangan yang diputuskan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Sedangkan bertentangan dengan penelitian (Friska Atika Saputri, 2018) bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat Research GAP, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dibuat adalah sebagai berikut

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah intensitas modal memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?



5. Apakah *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
6. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah agar tidak menyimpang dari permasalahan utama, Adapun pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?

**D. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah penelitian agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan utama, Adapun pembatasan penelitian sebagai berikut :

1. Objek Penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Periode penelitian ini adalah 2017-2021
3. Variabel penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance*

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?”



## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance*
4. Mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*
5. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara

lain :

- a. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk jangka panjang serta membantu bagi akademisi untuk menambah pengetahuan akademisi mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 dan penelitian ini dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi penelitian di masa yang akan datang

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca sehingga menambah wawasan pembaca dalam faktor-faktor yang mempengaruhi penggelapan pajak serta kebijakan dalam perpajakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.